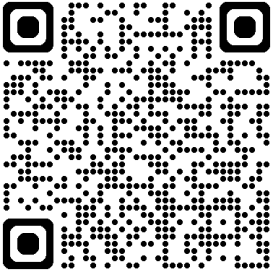
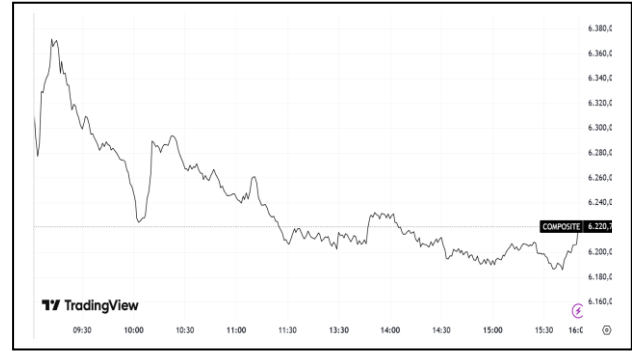


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,220.74
-34.23 poin (-0.55%)
Value 30.0 Trillion
- LQ45 Close 625.23 (+0.09%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa memasuki fase stagnasi pada hari Rabu, berhenti sejenak setelah reli empat sesi yang luar biasa karena investor mencerna detail kesepakatan perdamaian AS-Iran dan mengalihkan fokus ke data inflasi Zona Euro yang akan datang dan keputusan kebijakan moneter Federal Reserve. Indeks pan-Eropa STOXX 600 dibuka hampir tidak berubah, sedikit di bawah rekor tertingginya, setelah secara kolektif naik hampir 3% dalam empat sesi terakhir. DAX turun 0,4%, sementara CAC 40 Prancis, FTSE MIB Italia, dan IBEX 35 Spanyol tetap datar. (Investing)

Asia – Sebagian besar saham Asia naik pada hari Rabu, dengan Nikkei tetap mendekati rekor tertinggi di tengah kekuatan saham teknologi, meskipun antisipasi pertemuan Federal Reserve membatasi kenaikan secara keseluruhan. Pasar regional mengambil isyarat yang beragam dari sesi Wall Street semalam, di mana investor secara luas beralih dari teknologi ke sektor yang lebih sensitif terhadap ekonomi. S&P 500 Futures naik 0,2% dalam perdagangan Asia, dengan fokus utama pada keputusan Fed di kemudian hari. Bank sentral diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tidak berubah, dan kemungkinan juga tidak akan memberikan sinyal perubahan segera. (Investing)

Komoditas – Harga minyak stabil pada hari Rabu, berada di dekat level terendah tiga bulan, karena investor mempertimbangkan dampak kesepakatan perdamaian AS-Iran dan peringatan Badan Energi Internasional tentang kemungkinan kelebihan pasokan tahun depan dibandingkan dengan permintaan jangka pendek yang lebih kuat untuk mengisi kembali persediaan yang menipis. Kontrak berjangka minyak mentah Brent naik 2 sen menjadi \$78,98 per barel dan minyak mentah West Texas Intermediate AS naik 3 sen menjadi \$76,08 per barel. (Investing)

PADA – INET - PT Sinergi Inti Andalan Prima (INET) mengumumkan penawaran tender wajib atas sebanyak-banyaknya 900 juta saham atau 28,57% saham PT Personel Alih Daya (PADA) dengan harga Rp63/saham. Penawaran tender wajib ini dilakukan setelah INET mengambil alih ~1,7 miliar saham PADA atau 53,57% dari Kopindosat pada 2 Februari 2026 dengan harga yang sama. Periode penawaran tender berlangsung pada 18 Juni–17 Juli 2026. (Publikasi emiten)

GOTO - PT GoTo Gojek Tokopedia (GOTO) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp3,5 triliun. Periode buyback direncanakan berlangsung selama 12 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 19 Juni 2026 – 18 Juni 2027. Rencana tersebut masih menunggu persetujuan RUPS yang dijadwalkan pada 18 Juni 2026. (Publikasi emiten)

MBMA -PT Merdeka Battery Materials (MBMA) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum ~Rp1,4 triliun. Periode buyback direncanakan berlangsung selama 3 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 17 Juni – 16 September 2026. Rencana tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS seiring dengan relaksasi yang diberikan OJK. Perseroan juga mengumumkan bahwa dalam buyback periode 17 Maret – 16 Juni 2026 telah melakukan pembelian saham sebanyak ~493 juta saham dengan total dana yang dikeluarkan sebesar ~Rp238 miliar. (Publikasi emiten)

CHEK - PT Diastika Biotekindo (CHEK) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp15 miliar. Periode buyback direncanakan berlangsung selama 3 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 18 Juni – 18 September 2026. Rencana tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS. (Publikasi emiten)

GULA - PT Aman Agrindo (GULA) menyampaikan sedang dalam tahap akhir due diligence untuk mengakuisisi pabrik gula di Sragen, Jawa Tengah. Pabrik berkapasitas giling tebu 1.000 ton/hari dan produksi gula merah ~100 ton/hari tersebut ditargetkan mulai berkontribusi ke pendapatan konsolidasi pada 2H26. (Kontan)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	0.58%
IDXINFRA	0.42%
IDXNONCYC	0.36%
IDXFINANCE	0.03%
IDXCYCLIC	-0.39%
IDXBASIC	-0.65%
IDXTECHNO	-1.02%
IDXPROPERT	-1.57%
IDXENERGY	-1.99%
IDXTRANS	-2.37%
IDXINDUST	-2.52%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
BCIC	35.00%
DEFI	30.63%
ESIP	28.83%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
GHON	14.81%
BINA	14.79%
NZIA	14.68%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	40.7 Mio
BNBR	14.4 Mio
BRMS	11.6 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.